

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konversi agama merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok manusia dengan melakukan pergantian keyakinan dari yang sebelumnya. Seperti yang dialami warga di Dusun Kulonkali Desa Sumbermanjingkulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.
2. Konversi agama yang terjadi di Dusun Kulonkali, Desa Sumbermanjingkulon, Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang disebabkan karena faktor kemiskinan, baik kemiskinan ekonomi maupun kemiskinan akidah (lemahnya pemahaman masyarakat terhadap agama, Islam). Kegiatan konversi agama di Dusun ini termasuk dalam kategori tipe dan jenis konversi yang dilakukan secara mendadak.

B. Saran-saran

Kita sebagai manusia seharusnya sadar bahwa setiap manusia mempunyai kebebasan menganut agama yang diyakininya, bahkan kebebasan untuk berpindah agama. Menurut pasal 29 ayat (2) UUD tahun 1945 kehidupan beragama di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ini amatlah jelas telah terjamin.

Kita sebagai manusia bermakhluk sosial harus saling toleransi dan menghormati antar manusia, baik yang seagama maupun yang berbeda agama. Toleransi dan saling menghormati merupakan salah satu kunci agar hidup kita menjadi tentram dan damai, terutama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Terkait penelitian dengan judul, **“Pengaruh Kemiskinan terhadap Pelaku Konversi Agama (Studi Kasus di Dusun Kulonkali Desa Sumbermanjingkulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang)”**. Penulis sertakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para tokoh agama, tokoh masyarakat, dan warga di Dusun Kulonkali Desa Sumbermanjingkulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang, hendaknya berperan aktif dalam setiap permasalahan yang muncul di dalam kehidupan bermasyarakat tanpa membedakan status sosial dan agama masing-masing kelompok.

2. Kepada Fakultas Ushuluddin, kami berharap agar kajian-kajian yang berhubungan antar agama maupun intra agama untuk dapat ditingkatkan, karena dengan semakin memahami hubungan tersebut akan mempermudah proses bersosialisasi dengan masyarakat, baik yang berbeda agama, status sosial, kebudayaan, maupun sebagai sarana dalam berdakwah.